Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan Desember 2023, 9 (23), 1040-1053
DOI: https://doi.org/10.5281/zenodo.10444286
p-ISSN: 2622-8327 e-ISSN: 2089-5364
Accredited by Directorate General of Strengthening for Research and Development
Available online at https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP

Analisis Pengaruh Biaya Bahan Baku Biaya Tenaga Kerja Terhadap Harga Pokok Prouksi Usaha Tenun Songket Di Desa Kiraman Kecamatan Alor Selatan Kabupaten Alor

[1]Belandina Banamakani, [2]Sefnat Aristarkus Tang, [3]Junius Menase Sau Sabu, [4]Yustina Maro

[1234] Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Tribuana Kalabahi

Received: 17 November 2023
Revised: 19 November 2023
Accepted: 20 November 2023

Abstract

The cost of production is all costs incurred to produce goods or services that will be sold during the period in question. The cost of production is an important element to assess the success of a trading or manufacturing company. The cost of production has a close relationship with indicators of the company's success, such as sales gross profit and net profit. This study aims to determine the effect of raw material costs on the cost of production of songket weaving businesses in Kiraman Village, South Alor District, Alor Regency; to determine the effect of labor costs on the cost of production of the songket weaving business in Kiraman Village, South Alor District, Alor Regency; and to determine the effect of raw material costs and labor costs on the cost of production of songket weaving businesses in Kiraman Village, South Alor District, Alor Regency.

This research is a quantitative study using secondary data obtained from the financial data of songket weaving craftsmen in Kiraman Village, South Alor District, Alor Regency. Data collection was carried out using observation, interviews and documentation while data analysis used descriptive statistics, classical assumption tests and multiple linear regression. Hypothesis testing is done using a partial test or t test and simultaneous test or F test.

The results showed that partially the cost of raw materials had a positive and significant effect on the cost of production of the songket weaving business in Kiraman Village, South Alor District, Alor Regency, as evidenced by a probability value of 0.000; partially labor costs have a positive and significant effect on the cost of production of the songket weaving business in Kiraman Village, Alor Selatan District, Alor Regency as evidenced by a probability value of 0.000; and simultaneously raw material costs and labor costs have a positive and significant effect on the cost of production of the songket weaving business in Kiraman Village, South Alor District, Alor Regency, as evidenced by the probability value of the F test of 0.000.

Keywords: *Raw material costs, labor costs, cost of production*

(*) Corresponding Author: banamakanibelandina@gmail.com

How to Cite: Banamakani, B., Tang, S., Sabu, J., & Maro, Y. (2023). Analisis Pengaruh Biaya Bahan Baku Biaya Tenaga Kerja Terhadap Harga Pokok Prouksi Usaha Tenun Songket Di Desa Kiraman Kecamatan Alor Selatan Kabupaten Alor. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, *9*(23), 1040-1053. https://doi.org/10.5281/zenodo.10444286

PENDAHULUAN

Perkembangan dunia usaha saat ini telah membawa pelaku dunia usaha kepersaingan yang sangat ketat untuk merahi konsumen. Berbagai pendekatan dilakukan untuk mendapatkan simpati masyrakat baik melalui peningkatan sarana dan prasarana berfasilitas teknologi tinggi maupun dengan pengembagan sumber daya manusia. Persaingan untuk memberikan yang terbaik kepada konsumen. Semakin banyaknya perusahaan sejenis yang beroprasi dengan berbagai produk

atau jasa yang ditawarkan, membuat masyarakat dapat menentukan pilihan sesuai dengan kabutuhannya. Pengembangan dunia bisnis indonesia saat ini sangat pesat dan menyebabkan persaingan yang sangat sulit antar perusahaan khususnya perusahaan manufaktur, harus bisa mengembangkan produknya agar menjadi yang terbaik di antara perusahaan manufaktur dalam bidang yang sama, dalam kondisi ini perusahaan harus berusaha mengikuti perkembangan agar dapat mempertahankan kelansungan hidup perusahaan dan memperoleh laba atau keuntungan.

Usaha kecil menegah (UKM) merupakan salah satu sektor yang sangat penting dalam memperkuat struktur perekonomian disuatu daerah khususnya Kabupaten Alor. Pesaing dalam dunia bisnis yang semakin ketat membuat para pengusaha memcari strategi yang tepat untuk memasarkan produknya, minat beli diperoleh dari suatu proses belajar dan proses pemikiran yang membentuk suatu persepsi. Minat beli ini menciptakan suatu motivasi dan keinginan yang sangat kuat yang pada akhinya menyebabkan seorang pembeli harus mengatualisasikan kebutuhan yang ada di pikirannya itu.

Harga pokok produksi pada dasarnya menujukan harga pokok produk (barang dan jasa) yang diproduksi dalam suatu periode. Harga pokok produksi adalah semua biaya yang telah dikorbankan dalam proses produksi atau kegiatan mengubah bahan baku menjadi produk jadi. Menurut Ramdhani & Hendrani, (2020), harga pokok produksi pesanan adalah biaya-biaya produksi yang dikumpulkan untuk pesanan tertentu dengan harga pokok produksi per satuan produk yang dihasilkan untuk memenuhi pesanan tersebut dengan jumlah satuan produk dalam pesanan yang bersangkutan. Sedangkan menurut Carter, (2020) harga pokok produksi adalah jumlah seluruh biaya produksi yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya overhead pabrik yang berpengaruh pada harga pokok produksi.

Biaya bahan baku merupakan suatu biaya yang dikeluarkan supaya bisa mendapatkan bahan baku yang siap siap untuk digunakan yang dimana di dalamnya juga mencangkup berbagai biaya yakni penyimpanan, angkut, serta biara operasional didalamnya, secara singkat yang dimaksud dengan bahan baku adalah bahan atau komponen yang dibutuhkan dan digunakan dalam membuat suatu produk disebuah industri. Bahan atau komponen yang dimaksud akan tampak pada produkyang siap di pasarkan. Menurut Mulyadi, (2015) bahan baku merupakan barang-barang yang diproses untuk digunakan dalam proses produksi, beberapa bahan baku diproses secara lansung dari sumber-sumber alam. Bahan baku juga dapat diperoleh dari perusahaan lain. Sedangkan menurut Pramawati et al., (2021) bahan baku merupakan bahan yang membentuk bagian menyeluruh produk jadi. Bahan baku merupakan elemen atau komponen pokok yang digunkan pada proses produksi, yang kemudian diubah menjadi barang jadi dengan mengunakan tenaga kerja lansung dan biaya overhead pabrik.

Biaya tenaga kerja merupakan harga atau jumlah rupiah tertentu yang dibayarkan kepada kariyawan yang bekerja pada bagian produksi. Biaya tenaga kerja meliputi gaji dan upah reguler, insentif, dan tunjangan, untuk tujuan pencatatan: gaji upah reguler tenaga kerja lansung diperlakukan sebagai biaya tenaga kerja lansung, sedangkan gaji dan upah reguler tenaga kerja tidak lansung diperlakukan sebagai biaya overhead pabrik. Menurut Ginting et al., (2022), biaya tenaga kerja lansung adalah biaya yang harus dikeluarkan untuk membayar

pekerjaan yang terkait lansung dengan proses produksi untuk menghasilkan produk jadi.

Desa Kiraman merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Alor Selatan Kabupaten Alor Provinsi Nusa Tenggara Timur, Desa ini merupakan satu dari 13 desa dan 1 kelurahan yang berada di Alor Selatan. Salah satu pendapatan desa tersebut adalah dari usaha tenun songke. Usaha tenun songket tersebut juga berbeda harga satu orang dengan orang yang lain yang dipengaruhi oleh perhitungan biaya berdasarkan berapa besar biaya bahan baku yang dikeluarkan, biaya tenaga kerja dan biaya overhead pabrik. Kain tenun songket batulolong adalah kain yang ditenun mengunakan bahan benang yang suda dibeli dilola kemudian ditenun dengan berbagai motif yaitu ada motif moko, pedang, katak, bintang. Kain tenun batulolong juga ada beberapa motif yang tidak diperjual belikan yaitu, motif atau bunga untuk suku raja dan untuk suku kapitan. Alat yang digunakanpun masih dengan cara manual sehingah gampang rusak atau patah. Harga kain tenun yang ditawarkan harganya pun berkisar antara Rp. 900.00 s/d RP. 1.000.00. Seorang penenun bisa menghasilkan satu kain dalam kurung waktu kurang lebih lima hari untuk menghasilkan satu lembar kain, dan dalam waktu sepuluh hari bisa menghasilkan dua lembar kain yang bisa dijahit menjadi satu sarung ataupun selimut. Semua itu Tergantung jika penenun tersebut tidak melalukan pekerjaan rumah lainnya, jika masi melakukan pekerjaaan lainnya bisa saja lebih dari sepuluh hari untuk menghasilkan dua lembar kain. Harga antar sarung, selimut, selendang dan selempangpun berbeda-beda.

Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : Analisis Pengaruh Biaya Bahan Baku, dan Biaya Tenaga Kerja Terhadap Harga Pokok Produksi Usaha Tenun Songket Di Desa Kiraman Kecamatan Alor Selatan Kabupaten Alor.

LANDASAN TEORI

Menurut Samsul dalam Dariana, (2020), harga pokok produksi adalah biaya untuk menghasilkan produk pada perusahaan manufaktur. Bastami dalam Dariana, (2020) Penentuan harga pokok adalah bagaimana perhitungan biaya kepada suatu produk atau pesanan atau jasa, yang dapat dilakukan dengan cara memasukkan seluru biaya produksi atau hanya memasukan unsur biaya produksi variabel saja.

Menurut Dariana, (2020), bahwa harga pokok produksi adalah mewakili jumlah biaya barang yang diselesaikan pada periode tertentu. Menurut Setiadi dalam Dariana, (2020), harga pokok adalah jumlah nilai aktiva (aset) tetapi apabila selama tahun berjalan aktiva tersebut dimanfaatkan untuk membantu memperoleh penghasilan, aktiva tersebut harus dikonversikan ke beban. Mulyadi, (2015) menyatakan bahwa dalam perusahaan yang berproduksi massa informasi harga pokok produksi yang dihitung untuk jangka waktu tertentu.

Menurut Khairiah, (2020), harga pokok produksi adalah jumlah biaya produksi yang melekat pada produk atau barang yang dihasilkan yang diukur dalam satuan mata uang dalam bentuk kas yang dibayarkan atau nilai jasa yang diserakan atau dikorbankan, utang yang timbul, tambahan modal yang diperlukan perusahaan dalam rangka proses produksi baik pada masa lalu maupun masa yang akan datang. Sedangkan menurut Putra, (2021), harga pokok produksi adalah semua biaya yang

berkaitan dengan produk (barang) yang diperoleh, didalamnya termasuk unsur biaya produk berupa biaya bahan baku, biaya tenaga kerja lansung, dan biaya overhead pabrik.

Menurut Kuswadi dalam Prabowo, (2021), harga pokok produksi (HPP) merupakan semua biaya yang dikeluarkan untuk memproduksi suatu barang (jasa) jualan selama periode yang bersangkutan. Menurut Mulyadi, (2015), mengukapkan bahwa harga pokok produksi atau yang sering disebut harga pokok adalah pengorbanan sumber ekonomi yang diukur dalam satuan yang telah terjadi atau kemungkinan terjadi untuk memproduksi keuntungan. Harga pokok produksi atau products cost merupakan elemen penting untuk menilai keberhasilan (performace) dari perusahaan dagang maupun manufaktur. Harga pokok produksi mempunyai kaitan erat dengan indikator-indikator tentang sukses perusahaan, seperti laba kotor penjualan, dan laba bersih. Harga pokok produksi adalah jumlah dari seluru pengorbanan sumber ekonomi yang digunakan untuk mengubah bahan baku menjadi produk. Perhitungan harga pokok dapat digunakan untuk menentukan harga jual yang akan diberikan kepada konsumen sesuai dengan biaya-biaya yang dikeluarkan dalam proses produksi.

Berdasarkan pengertian tersebut, maka biaya produksi merupakan gabungan biaya-biaya yang melekat pada persediaan produk akhir sebelum penjualan. Harga pokok produksi penting untuk memberikan gambaran umum kepada manajemen tentang keseluruhan biaya produksi dan apakah biaya ini lebih terlalu tinggi atau terlalu rendah. Cara menghitung harga pokok produksi adalah menghitung semua biaya yang berkaitan dengan pembuatan persediaan termasuk bahan langsung, overhead pabrik dan biaya tenaga kerja. Berikut ini adalah rumus yang digunakan untuk menghitung biaya pokok produksi: Harga Pokok Produksi= Biaya Bahan Baku + Biaya Tenaga Kerja + Biaya Overhead Pabrik Menurut Mulyadi, (2015) dalam perusahaan yang berproduksi massa, informasi harga pokok produksi dihitung dalam indikator-indikator sebagai berikut :

1. Menentukan harga jual produk
2. Memantau realisasi biaya produksi
3. Menghitung laba atau rugi periodik
4. Menentukan harga pokok persediaan produk jadi dan produk dalam proses yang disajikan dalam neraca.
5. biaya bahan baku yang digunakan untuk menghasikan produk jadi, sesunguhnya biaya bahan baku berkaitan dengan biaya semua jenis bahan yang digunakan dalam pembuatan produk jadi, dan produk jadi suatu perusahaan dapat menjadi bahan baku perusahaan yang lain.

Biaya bahan baku ini dapat lansung dibebankan kepada produk karena pengamatan fisik dapat digunakan untuk mengukur kwalitas yang dikonsumsi oleh setiap produk, Menurut Mulyadi, (2015), biaya bahan baku adalah semua produk pabrik (direct material), adalah bahan baku yang menjadi bagian integral dari produk jadi perusahaan dan dapat ditelusuri dengan mudah. Bahan baku langsung ini menjadi bagian fisik produk, dan terdapat hubungan langsung antara masuknya bahan baku dan keluarnya dalam bentuk produk jadi. Jadi biaya bahan baku langsung adalah biaya dari komponenen-komponen fisik produk dan biaya bahan baku dapat dibebankan secara langsung, kepada produk karena observasi fisik dapat dilakukan untuk mengukur kwalitas yang dikonsumsi oleh produk.

1. Jumlah barang dan harga per unit

Harga per unit adalah harga jual barang atau jasa yang dihasilkan, sedangkan harga itu sendiri adalah jumlah nilai yang harus dibayar konsumen demi memiliki atau mendapatkan keuntungan dari sebuah produk barang atau jasa.

2. harga per unit

Biaya total yang mencangkup semua biaya yang terkait dengan produksi, pengiriman, pemasaran, penjualan, pergudangan, manajemen, dll tetapi untuk satu unit produk saja

3. nilai bahan baku

Nilai guna bahan baku akan bertambah bila barang tersebut diolah lagi dan menghasilkan barang lain

Menurut Purwaji, (2022), tenaga kerja adalah daya kerja fisik maupun mental menggunakan sumber daya manusian (karyawan) untuk menghasilkan produk atau jasa tertentu. Tenaga kerja dapat dibedakan menjadi dua jenis yaitu; langsung dan tenaga kerja tidak langsung. Tenaga kerja langsung merupakan tenaga kerja yang dapat ditelusuri pada barang atau pelayanan yang dihasilkan. Pengamatan fisik dapat digunakan untuk mengukur jumlah yang digunakan untuk menghasilkan jasa dan pelayanan (Supriyono, 2017).

Biaya tenaga kerja secara umum diklarifikasihkan sebagai gaji dan upah. Gaji adalah biaya tenaga kerja yang dibayar secara teratur (bersifat reguler) untuk kepentingan pelayanan kepegawaian ataupun manajerial, sementara upah adala dibayar biaya tenaga kerja yang dibayar atas dasar jam, harian atau bagian kerja. Menurut Mulyadi, biaya tenaga kerja lansung adalah jumlah biaya upah dari tenaga kerja yang secara langsung ikut dalam proses produksi baik menggunakan tangan maupun mesin untuk menghasilkan suatu produk atau bahan jadi. Ia juga berpendapat biaya tenaga kerja tidak langsung merupakan tenaga kerja yangdikerahkan tidak secara langsung mempengaruhi perubahan produk atau pembentukan barang jadi.

1. Standar dan biaya hidup masyrakat

Kesejateraan materi bagi populasi tertentu, dan pengukuran berdasarkan jumlah uang yang dibutuhkan untuk menutupi pengeluaran sehari-hari seperti rumah, kesehatan, dan makan

2. Ukuran pembandingan upah

Perbedaan upah atau gaji antara orang-orang dengan keterampilan yang sama di berbagai daerah atau industri.

3. Penawaran dan kemampuan membayar

Banyaknya barang atau jasa yang tersedia dan dapat ditawarkan oleh produsen kepada konsumen.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh pengeluaran atau biaya yang dikeluarkan oleh pengrajin tenun songket di Desa Kiraman Kecamatan Alor Selatan Kabupaten Alor.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, Wawancara, dokumentasi. Teknikadalisis data mengunakan 2 tahan yaitu analisis pendahuluan dan analisis lanjutan, analisis pendahuluan terdiri atas

terdiri atas statistik deskriptif dan uji asumsi klasik, analisis lanjutan terdiri atas analisi regresi linier berganda, dan analisis uji t dan uji f.

1. Hipotesis penelitian adalah Secara parsial biaya bahan baku berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga pokok produksi usaha tenun songket di Desa Kiraman Kecamatan Alor Selatan Kabupaten Alor yang dibuktikan dengan nilai probabilitas sebesar 0,000.
2. Secara parsial biaya tenaga kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga pokok produksi usaha tenun songket di Desa Kiraman Kecamatan Alor Selatan Kabupaten Alor yang dibuktikan dengan nilai probabilitas sebesar 0,000.
3. Secara simultan biaya bahan baku, dan biaya tenaga kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga pokok produksi usaha tenun songket di Desa Kiraman Kecamatan Alor Selatan Kabupaten Alor yang dibuktikan dengan nilai probabilitas sebesar 0,000.

HASIL UJI PENELITIAN

1.1.1.1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini adalah data harga pokok produksi, biaya bahan baku, dan biaya tenaga kerja yang dikeluarkan oleh pengrajin tenun songket di Desa Kiraman Kecamatan Alor Selatan Kabupaten Alor dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2022 yang diuraikan menurut pengeluaran per bulan sehingga jumlah sebanyak 36 data observasi. Statistik deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini meliputi nilai minimum, maksimum, mean dan standar deviasi. Hasil perhitungan statistik deskriptif untuk masing-masing variabel dapat dilihat pada Tabel 4.1 berikut ini :

Tabel 4.1
Statistik deskriptif

		Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
HPP	6	9525000.00	14350000.00	12203611.1111	1130291.75191
BBB	6	5400000.00	9900000.00	7865972.2222	1182299.70786
BTK	6	1750000.00	5125000.00	3848333.3333	811322.55344
Valid N (listwise)	6				

Sumber : data olahan SPSS, 2023

Berdasarkan tabel 4.1 hasil analisis statistik deskriptif diatas diuraikan bahwa jumlah data observasi yang diolah sebanyak 36 data observasi. Variabel harga pokok produksi memiliki nilai minimum sebesar Rp. 9.525.000 yang terjadi pada bulan april tahun 2021, nilai maxsimum sebesar Rp. 14.350.000 terjadi pada bulan desember tahun 2020, sedangkan nilai mean sebesar Rp. 12.203.611,1111 dengan standar devisiasi sebesar Rp. 1.130.291,75191. Variabel biaya bahan baku memiliki nilai minimum sebesar Rp. 5.400.000 terjadi pada bulan april tahun 2021, nilai maxsimum sebesar Rp. 9.900.000 terjadi pada bulan agustus tahun 2022 dan nilai mean sebesar Rp. 7.865.972,2222 dengan standar devisiasi sebesar Rp.

1.182.299,70786. Variavel biaya Tenaga Kerja memiliki nilai minimum sebesar Rp. 1.750.000 terjadi pada bulan Juni tahun 2020, nilai maxsimum sebesar Rp. 5.125.000 terjadi pada bulan desember tahun 2021 dan nilai mean sebesar Rp. 3.848.333,3333 dengan standar devisiasi sebesar Rp. 811.322,55344.

1.1.1.2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui apakah hasil analisis regresi linier berganda yang digunakan untuk menganalisis dalam penelitian ini terbebas dari penyimpangan asumsi klasik atau tidak (Ghozali, 2018). Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas, uji heteroskedastisita, uji multikolinearitas dan uji autokorelasi.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen dan variabel independen keduanya mempunyai distribusi normal ataukah mendekati normal. Penelitian ini menggunakan rasio skewness dan kurtosis. Rasio skewness dan kurtosis dihitung dengan cata membagui nilai *Statistic dan standar error*. Dasar pengambilan keputusan (Ghozali, 2018) : jika rasio skewness dan rasio kurtosis berada di antara -2 dan +2, maka data berdistribusi normal sehingga model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Tabel 4.2
Hasil uji normalitas

Descriptive Statistics					
	N	Skewness		Kurtosis	
	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Std. Error
Unstandardized Residual	36	.184	.393	-.165	.768
Valid N (listwise)	36				

Sumber : data olahan SPSS, 2023

Berdasarkan tabel diatas dapat dihitung rasio skewnes : 0,184/0,393 = 0,4682 dan rasio kurtosis : -0,165/0,768 = -0,2148. Dari hasil perhitungan tersebut diketahui bahwa baik rasio skewnes maupun rasio kurtosis berada diantara -2 sampai dengan +2 maka dapat ditarik kesimpulan baha variabel dependen dalam penelitian ini dinyatakan terdistribusi normal

2. Uji Heterokedastisitas

Uji Heterokedastisitas bertujuan untuk melihat sama atau tidaknya variasi residual tidak sama dengan satu pengamatan dengan pengamatan yang lain. Bila variasi tidak residual tidak sama dari satu pengamatan yang lain, makadapat dikatakan penelitian terjadi homoskedastisitas. Data yang baik tidak mengalami heterokedastisitas. Penelitian untuk menguji heterokedastisitas tersebut dengan melihat nilai signifikan pada uji *glejser*. Bila nilai signifikan lebiih besar dari 0,05 pada setiap variabel independen, maka dapat dikatakan data ini tidak terjadi gejala heterokedastisitas.

Tabel 4.3
Uji Heterokedastisitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	405735.917	239146.784		1.697	.099
	BBB	.026	.023	.189	1.099	.280
	BTK	.002	.034	.010	.057	.955

Sumber : data olahan SPSS, 2023

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat dari hasil uji heterokedastisitas menggunakan uji glejser diketahui bahwa nilai signifikan pada masing-masing variabel yakni variabel biaya bahan baku sebesar 0,280, dan variabel biaya tenaga kerja sebesar 0,955, maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen dalam penelitian ini tidak terjadi heterokedastisitas.

3. Uji Multikoliniaritas

Uji multikoliaritas bertujuan untuk melihat ada tidaknya korelasi yang kuat antar variabel dependen dengan variabel independen. Penelitian yang baik apabila tidak terjadi multikolinearitas. Dilihat dari nilai multikolinearitas dari nilai tolerance lebih dari atau sama dengan 0,10 dan nilai VIF kurang dari atau sama dengan 10, maka penelitian ini dianggap tidak terjadi multikolinearitas.

Tabel 4.4
Uji Multikoliniaritas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
	BBB	.989	1.011
	BTK	.989	1.011

Sumber : data olahan SPSS, 2023

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat dari hasil uji multikoliniaritas pada variabel biaya bahan baku dengan nilai tolerance sebesar 0,989 dan nilai VIF sebesar 1.011, dan variabel biaya tenaga kerja dengan nilai tolerance sebesar 0,989 dan nilai VIF sebesar 1.011. Dengan melihat nilai tolerance dan nilai VIF pada variabel independen dalam penelitian ini maka dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak terjadi multikoliniaritas dalam penelitian ini.

4. Uji autokorelasi

Uji autokorelasi merupakan pengujian asumsi dalam regresi dimana variabel dependen tidak berkorelasi dengan dirinya sendiri. Cara yang dapat digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi adalah dengan uji Durbin Watson (DW test) dengan dasar pengambilan keputusannya : jika nilai DW berada diantara nilai du sampai dengan 4 - du ($du \leq DW \leq 4-du$) berarti tidak ada autokorelasi.

Tabel 4.5
Uji autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.972[a]	.944	.941	275554.48901	1.861

Sumber : data olahan SPSS, 2023

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa dengan menggunakan alfa 0,05, dimana jumlah data observasi (n) sebanyak 36 maka diperoleh nilai DL dan DU sebesar 1,3537 dan 1,5872. Nilai 4 – DL sebesar 2,4128. Dengan demikian maka nilai DW sebesar 1,861 berada diantara nilai DU sampai dengan 4 – DU (1,5872 ≤ 1,861 ≤ 2,4128) sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independen dalam penelitian ini tidak terjadi autokorelasi.

1.1.2. Analisis Lanjutan

Analisis lanjutan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda.

1. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas yaitu variabel biaya bahan baku (X_1), dan variabel biaya tenaga kerja (X_2), terhadap harga pokok produksi (Y) sebagai variabel terikat.

Tabel 4.6
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	2858504.450	403977.966		7.076	.000
	BBB	.851	.040	.890	21.481	.000
	BTK	.689	.058	.495	11.933	.000

Sumber : data olahan SPSS, 2023

Berdasarkan hasil analisis data seperti terlihat pada tabel 4.6 di atas diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$Y = 2858504{,}450 + 0{,}851X_1 + 0{,}689X_2 + e$

Dari hasil persamaan regresi tersebut diatas maka dapat dijelaskan bahwa :

a. Nilai konstanta sebesar 2858504,450 mengandung arti bahwa jika semua variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini yakni variabel biaya bahan baku, dan biaya tenaga kerja bernilai konstan atau nol (0) maka nilai variabel harga pokok produksi sudah ada sebesar 2858504,450.
b. Nilai koefisien regresi variabel biaya bahan baku (X_1) sebesar 85,1% nilai ini mengandung arti bahwa setiap kenaikan variabel biaya bahan baku sebesar satu satuan maka akan mengakibatkan variabel harga pokok produksi mengalami peningkatan sebesar 0,851. Nilai koefisien ini bernilai positif artinya terjadi pengaruh positif antara variabel biaya bahan baku dan variabel harga pokok produksi.

c. Nilai koefisien regresi variabel biaya tenaga kerja (X_2) sebesar 0,689 nilai ini mengandung arti bahwa setiap kenaikan variabel biaya tenaga kerja sebesar satu satuan maka akan mengakibatkan variabel harga pokok produksi mengalami peningkatan sebesar 68,9 %. Nilai koefisien ini bernilai positif artinya terjadi pengaruh positif antara variabel biaya tenaga kerja dan variabel harga pokok produksi.

2. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dimaksudkan untuk menguji pengaruh variabel biaya bahan baku, dan biaya tenaga kerja terhadap variabel harga pokok produksi usaha tenun songket di Desa Kiraman Kecamatan Alor Selatan Kabupaten Alor. Dalam penelitian ini pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji t atau uji parsial dan uji F atau uji simultan.

a. Uji t (Uji Parsial)

Uji t atau uji parsial dimaksudkan untuk menguji hipotesis pertama, dan kedua yakni untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikat. Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai signifikansi uji t (sig) dengan nilai alfa dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut :

- Jika nilai signifikansi uji t (sig) kurang dari atau sama dengan nilai alfa, maka menerima hipotesis.
- Jika nilai signifikansi uji t (sig) lebih besar dari nilai alfa, maka menolak hipotesis.

Tabel 4.7
Hasil Uji parsial

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	2858504.450	403977.966		7.076	.000
	BBB	.851	.040	.890	21.481	.000
	BTK	.689	.058	.495	11.933	.000

Sumber : data olahan SPSS, 2023

1) Pengujian hipotesis pertama : pengaruh variabel Biaya bahan baku (X_1) terhadap harga pokok produksi (Y).

Dari tabel diatas diketahui bahwa variabel biaya bahan baku memiliki nilai probabilitas sebesar 0,000. Nilai ini lebih kecil dari nilai alfa (0,05). Dengan demikian hipotesis pertama yang menyatakan bahwa biaya bahan baku berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga pokok produksi usaha tenun songket di Desa Kiraman Kecamatan Alor Selatan Kabupaten Alor diterima.

2) Pengujian hipotesis kedua : pengaruh variabel Biaya Tenaga Kerja (X_2) terhadap harga pokok produksi (Y).

Dari tabel diatas diketahui bahwa variabel biaya tenaga kerja memiliki nilai probabilitas sebesar 0,000. Nilai ini lebih kecil dari nilai alfa (0,05). Dengan

demikian hipotesis kedua yang menyatakan bahwa biaya tenaga kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga pokok produksi usaha tenun songket di Desa Kiraman Kecamatan Alor Selatan Kabupaten Alor diterima.

b. Uji F (Pengaruh Secara Simultan)

Uji F atau uji parsial dimaksudkan untuk menguji hipotesis ketiga yakni untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai signifikansi uji F (sig) dengan nilai alfa dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut :

- Jika nilai signifikansi uji F (sig) kurang dari atau sama dengan nilai alfa, maka menerima hipotesis.
- Jika nilai signifikansi uji F (sig) lebih besar dari nilai alfa, maka menolak hipotesis.

Tabel 4.8
Hasil Uji Simultan (Uji F)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
	Regression	4220888 1433861.880	2	2110444 0716930.940	277.945	.000[b]
	Residual	2505699 121693.668	33	7593027 6414.960		
	Total	4471458 0555555.550	35			

Sumber : data olahan SPSS, 2023

Berdasarkan tabel diatas diketahui nilai signifikansi uji F sebesar 0,000. Nilai ini lebih kecil dari nilai alfa (0,05). Dengan demikian hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa variabel biaya bahan baku, dan biaya tenaga kerja secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga pokok produksi usaha tenun songket di Desa Kiraman Kecamatan Alor Selatan Kabupaten Alor diterima.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka peneliti menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Secara parsial biaya bahan baku berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga pokok produksi usaha tenun songket di Desa Kiraman Kecamatan Alor Selatan Kabupaten Alor yang dibuktikan dengan nilai probabilitas sebesar 0,000.
2. Secara parsial biaya tenaga kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga pokok produksi usaha tenun songket di Desa Kiraman Kecamatan Alor Selatan Kabupaten Alor yang dibuktikan dengan nilai probabilitas sebesar 0,000.
3. Secara simultan biaya bahan baku, dan biaya tenaga kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga pokok produksi usaha tenun songket di Desa Kiraman Kecamatan Alor Selatan Kabupaten Alor yang dibuktikan dengan nilai probabilitas sebesar 0,000.

DAFTAR PUSTAKA

Carter, K. (2020). Akuntansi Biaya Jilid I (Edisi Keenam). In Jakarta: Salemba Empat.

Dariana, D. (2020). Penetapan harga pokok produksi dengan metode full costing sebagai dasar penentuan harga jual kain tenun songket melayu. JAS (Jurnal Akuntansi Syariah).

Ghozali, I. (2018). Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 25. Cetakan Ke IX. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang.

Ginting, J. V. B., Chairia, C., Ramles, P., & Putra, S. A. (2022). Akuntansi Biaya. Yayasan Kita Menulis.

Khairiah, K. (2020). Akuntansi Biaya (Konsep Dasar dan Manajemen).

Maulana, D. (2019). Pengaruh biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik terhadap harga pokok produksi pada UKM Keripik Singkong Sehi Sukabumi. Skripsi Universitas Muhammadiyah Sukabumi.

Mulyadi. (2015). Akuntansi Biaya. Cetakan Ketiga Belas.YKPN, UPP STIM.

Mulyana, A. (2018). Pengaruh biaya bahan baku, dan biaya tenaga kerja langsung terhadap harga pokok produksi di PT. Saranacentral Bajatama Tbk. Jurnal Riset Akuntansi, X(1), 15–31.

Prabowo, M. A. (2021). Akuntansi Biaya. Penerbit Widina.

Pramawati, I., Sidharta, J., Simbolon, E., Suryadi, D., & ... (2021). Akuntansi Biaya. books.google.com.

Purwaji, A. (2022). Praktikum Pengantar Akuntansi 2 Edisi 2: Kertas kerja. repo.iainbatusangkar.ac.id.

Putra, I. M. (2021). Akuntansi Biaya: Pedoman Terlengkap Analisis dan Pengendalian Biaya Produksi. books.google.com.

Rahmawati, L. D. (2019). Pengaruh Biaya Terhadap Harga Pokok Produksi Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Assets: Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi. scholar.archive.org.

Ramdhani, D., & Hendrani, A. (2020). Akuntansi Biaya:(Konsep dan Implementasi di Industri Manufaktur). books.google.com.

Sugiarto, I. (2022). Metodologi Penelitian Bisnis. Penerbit Andi: Yogyakarta.

Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R&D. CV. Alfabeta: Bandung.

Supriyono, R. A. (2017). Akuntansi Biaya, buku 2, Edisi 2. In Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.

Maro, Y. (2018). ANALISIS PENGARUH NILAI TUKAR, SUKU BUNGA DAN LAJU INFLASI TERHADAP HARGA SAHAM SEKTOR PROPERTI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2008–2012. *e-Journal Universitas Tribuana Kalabahi*, *1*(1), 41-54.Tang, S. A. (2023). THE EFFECT OF STREET LIGHTING TAX, HOTEL TAX, AND RESTAURANT TAX ON REGIONAL ORIGINAL INCOME. *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, *23*(2).

Maro, Y., Tang, S. A., & Sabu, J. M. S. (2023). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Karakteristik Mahasiswa dan Lingkungan Kampus Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, *9*(1), 722-734.

Tang, S. A., Maro, Y., & Sabu, J. M. S. (2022). Pengaruh Bantuan Langsung Tunai Dan Pendapatan Usaha Terhadap Kesejahteraan Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah Pada Masa Penyebaran Covid-19. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, *8*(21), 687-697.

Tang, S. A., Maro, Y., Gorang, A. F., & Maruli, E. (2022). Pengaruh Alokasi Dana Desa dan Dana Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, *8*(9), 384-399.

Tang, S. A., & Maro, Y. (2021). The Effect of Planning, Implementation, and Supervision of Village Funds on the Economic Empowerment of Village Communities. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, *7*(8), 216-224.

Tang, S. A., & Maro, Y. (2022). THE EFFECT OF ADVERTISING ON ONLINE SITES AND LIFESTYLE IN THE ERA OF DIGITAL ON REPURCHASING INTEREST. *International Journal of Multidisciplinary Research and Literature*, *1*(3), 293-306.

Tang, S. A. (2023). THE EFFECT OF STREET LIGHTING TAX, HOTEL TAX, AND RESTAURANT TAX ON REGIONAL ORIGINAL INCOME. *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, *23*(2).

Maro, Y., Tang, S. A., & Sabu, J. M. S. (2023). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Karakteristik Mahasiswa dan Lingkungan Kampus Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, *9*(1), 722-734.

Tang, S. A., Maro, Y., & Sabu, J. M. S. (2022). Pengaruh Bantuan Langsung Tunai Dan Pendapatan Usaha Terhadap Kesejahteraan Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah Pada Masa Penyebaran Covid-19. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, *8*(21), 687-697.

Tang, S. A., Maro, Y., Gorang, A. F., & Maruli, E. (2022). Pengaruh Alokasi Dana Desa dan Dana Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, *8*(9), 384-399.

Tang, S. A., & Maro, Y. (2021). The Effect of Planning, Implementation, and Supervision of Village Funds on the Economic Empowerment of Village Communities. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, *7*(8), 216-224.

Tang, S. A. (2022). THE INFLUENCE OF PRODUCT QUALITY, COSTS, AND DISTRIBUTION ON THE INCOME OF PORANG FARMERS. *International Journal of Multidisciplinary Research and Literature*, *1*(4), 361-373.

Tang, S. A. (2020). PENGARUH PENERAPAN SISTEM AKUNTANSI KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN. *JURNAL ILMIAH EKONOMI DAN BISNIS TRIANGLE*, *1*(3), 1-15.

Tang, S. A., & Maro, Y. (2022). THE EFFECT OF ADVERTISING ON ONLINE SITES AND LIFESTYLE IN THE ERA OF DIGITAL ON REPURCHASING INTEREST. *International Journal of Multidisciplinary Research and Literature*, *1*(3), 293-306.

Tang, S. A., & Mabileti, A. (2018). ANALISIS PENGARUH PENERAPAN FUNGSI MANAJEMEN TERHADAP PENGGUNAAN ANGGARAN OPERASIONAL PADA PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM

(PDAM) NUSA KENARI KABUPATEN ALOR. *e-Journal Universitas Tribuana Kalabahi*, *1*(1), 55-66.

Maro, Y., Tang, S. A., & Sabu, J. M. S. (2023). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Karakteristik Mahasiswa dan Lingkungan Kampus Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, *9*(1), 722-734.

Tang, S. A., Maro, Y., & Sabu, J. M. S. (2022). Pengaruh Bantuan Langsung Tunai Dan Pendapatan Usaha Terhadap Kesejahteraan Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah Pada Masa Penyebaran Covid-19. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, *8*(21), 687-697

Sabu, J. M. S. (2021). Analisis Pengaruh Bunga Kredit dan Jangka Waktu Pengembalian Pinjaman Terhadap Profitabilitas Usaha Di Koperasi Kredit Citra Hidup Tribuana Kalabahi Kabupaten Alor. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, *7*(6), 145-152.

Sabu, J. M. S. (2018). PENGARUH NET INCOME, LIQUIDITY, PROFITABILITY, LEVERAGE, EARNING PER SHARE, FIRM SIZE DAN OPERATING CASH FLOW TERHADAP HARGA SAHAM. *e-Journal Universitas Tribuana Kalabahi*, *1*(1), 1-12.